

**Konsumsi Protein, Kecernaan Protein dan Retensi Nitrogen Itik Tegal Jantan Umur 1-12 Minggu Akibat Penggunaan Tepung Oncom, Ampas Tahu.
(Protein Consumption, Digestibility of Protein and Nitrogen Retention of Male Tegal Duck at 1-12 Weeks Old Fed "Oncom Meal" of Tofii by Product).**

YUPI OKTIANI. H2B 001 093. 2005.

(Pembimbing : LUTHFI DJAUHARI MAHFUDZ dan UMIYATI ATMOMARSONO)

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada September - Nopember 2004 di Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan tepung oncom ampas tahu (TOAT) sebagai bahan penyusun ransum terhadap konsumsi protein, kecernaan protein dan retensi nitrogen pada itik Tegal jantan umur 1-12 minggu. Materi yang digunakan adalah 100 ekor itik Tegal jantan umur satu minggu yang mempunyai bobot badan awal $75,5 \pm 9,60$ g. Bahan pakan penyusun ransum terdiri dari pollard, dedak padi, jagung, bungkil kelapa, tepung ikan, "meat bone meal" (MBM) top mix dan tepung oncom ampas tahu. Ransum yang digunakan "iso protein" dan "iso energi" yang berbentuk tepung ("allmash") dengan kandungan 22% PK dan EM 2900 kkal/kg untuk "starter" dan 18% PK dengan EM 3000 kkal/kg untuk "grower". Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Setiap ulangan terdiri dari 4 ekor itik Tegal jantan. Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam. Parameter yang diamati dalam penelitian meliputi konsumsi protein, kecernaan protein dan retensi nitrogen. Perlakuan yang diterapkan sebagai berikut : TO : ransum kontrol tanpa TOAT, T1 : ransum menggunakan TOAT 7,5%, T2 : ransum menggunakan TOAT 10 %, T3 : ransum menggunakan TOAT 12,5% dan T4 : ransum menggunakan TOAT 15%. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata konsumsi protein untuk TO, T1, T2, T3 dan T4 adalah 1.677,34; 1.665,62; 1.672,01; 1.627,39 dan 1.673,45g/ekor selama penelitian untuk rata-rata kecernaan protein adalah 33,19; 51,83; 50,31; 51,24 dan 56,58%. Rata-rata retensi nitrogen 1,53; 3,48; 1,98; 2,44; dan 2,63g/ekor/hari. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan tepung oncom ampas tahu memberikan pengaruh yang tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi protein, kecernaan protein dan retensi nitrogen. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tepung oncom ampas tahu dapat dipakai sebagai bahan penyusun ransum sampai dengan 15%.

kata kunci : itik Tegal jantan, tepung oncom ampas tahu, protein, retensi nitrogen